

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Initial Public Offering (IPO) menjadi topik hangat di dunia pasar modal di Indonesia. Pada tahun 2021, nilai IPO tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah BEI, mencapai Rp62.61 triliun. Nilai IPO tersebut meningkat 1000% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020. Nilai tersebut juga jauh di atas tahun-tahun di luar pandemi COVID-19 di mana dana yang dihimpun melalui IPO pada tahun 2017 sebesar Rp11.1 triliun, pada tahun 2018 sebesar Rp15.67 triliun, dan pada 2019 menjadi Rp14.7 triliun. Meningkatnya minat investor terhadap IPO bukan tanpa alasan. Pasalnya, pada hari pertama IPO saham, terjadi fenomena *initial returns* positif yang tinggi. Ini juga dikenal sebagai *underpricing* (Hanafi, 2016). Karena banyak dari saham IPO ini yang *underprice*, maka semakin banyak minat investor yang menyadari fenomena ini untuk membeli saham IPO.

Dengan semakin meningkatnya minat investor terhadap IPO, alangkah baiknya untuk mengetahui tujuan penggunaan dana IPO tersebut. Lagi pula, perusahaan menggunakan dana yang kita sebagai investor berikan kepada mereka, jadi kita ingin dana tersebut digunakan untuk yang terbaik bagi perusahaan dan investor. Penelitian ini mengkaji tentang peran penggunaan dana IPO perusahaan dalam menjelaskan *initial returns* IPO. Hal ini dikarenakan tujuan penggunaan dana IPO seperti untuk pertumbuhan perusahaan dapat dikaitkan dengan aspek ketidakpastian

arus kas. Oleh karena itu, peningkatan *ex-ante* dalam proporsi dana IPO yang dialokasikan untuk peluang pertumbuhan diharapkan.

Tabel 1.1: Dana yang Terhimpun Lewat IPO (2017 - 2021)

Tahun	Nilai / Rp Triliun
2017	11.1
2018	15.67
2019	14.7
2020	5.4
2021	62.61

Sumber: idx.co.id

Dalam membentuk pergerakan harga pasar, pengungkapan tujuan penggunaan dana dalam prospektus memiliki dampak penting (Liu et al., 2016). Prospektus yang mengungkapkan niat perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari IPO (Bhabra & Pettway, 2003). Tujuan utama dari IPO adalah agar perusahaan memperoleh tambahan modal yang dapat digunakan untuk pertumbuhan perusahaan (Draho, 2006), sedangkan tujuan lain yang bukan untuk pertumbuhan atau investasi perusahaan adalah modal kerja dan pembayaran utang (Pagano et al., 1998).

Berbeda dengan Amerika Serikat yang keterbukaan informasi dalam mengungkapkan maksud penggunaan dana hasil IPO bersifat sukarela, sejak 16 Desember 2015, Indonesia telah memiliki peraturan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Hal ini diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) nomor IX.C.2 Kep-51/PM/1996 dan nomor IX.C.3 Kep-43/PM/2000 juga mengatur kewajiban emiten untuk mengungkapkan informasi material di awal prospektus

penawaran umum (IPO). Salah satu hal yang harus diungkapkan adalah rencana penggunaan dana. Kewajiban untuk mengungkapkan rencana penggunaan hasil termasuk kewajiban untuk mengungkapkan penggunaan hasil sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini berbeda dengan semua penelitian sebelumnya di Amerika Serikat. Karena keterbukaan informasi yang lebih luas, penelitian tentang IPO di Indonesia telah memperluas penelitian tentang IPO di Amerika Serikat.

Dengan semakin terbukanya informasi IPO di Indonesia dibandingkan dengan negara lain, serta meningkatnya minat investor terhadap IPO secara drastis, maka penelitian ini perlu untuk mengkaji bagaimana penggunaan dana IPO dari perusahaan-perusahaan tersebut mempengaruhi *initial returns* dari IPO itu sendiri. Modal kerja, peluang pertumbuhan, dan pembayaran utang menjadi tiga klasifikasi utama dalam penggunaan dana hasil IPO (Ahmad-Zaluki & Badru, 2021). Memang ada banyak faktor yang mempengaruhi *initial returns* IPO tetapi penggunaan dana oleh perusahaan seperti membayar hutang, meningkatkan modal kerja, dan mencari peluang pertumbuhan menjadi fokus penelitian ini karena hal-hal tersebut mempengaruhi fundamental perusahaan itu sendiri.

1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh tujuan penggunaan dana Initial Public Offering (IPO) terhadap *initial returns* IPO.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk modal kerja dengan *initial returns* IPO?

- 2) Apakah terdapat hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk peluang pertumbuhan dengan *initial returns* IPO?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk pembayaran utang dengan *initial returns* IPO?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk modal kerja dengan *initial returns* IPO.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk peluang pertumbuhan dengan *initial returns* IPO.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil IPO untuk pembayaran utang dengan *initial returns* IPO.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a) Manfaatnya dapat menambah pengetahuan tentang hubungan antara tujuan penggunaan dana hasil *Initial Public Offering* (IPO) dan *initial returns* IPO di pasar modal Indonesia. Dengan menambah wawasan ini, pengetahuan tentang IPO dan pasar modal di Indonesia secara keseluruhan akan bertambah.

- b) Memberikan kontribusi pemikiran bagi para pelaku pasar modal khususnya di Indonesia sesuai dengan kebutuhan investor.
- c) Memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu keuangan, dengan melakukan penelitian tentang hubungan antara tujuan penggunaan dana IPO dan *initial returns*.
- d) Sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait tujuan penggunaan dana IPO dan *initial returns*.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi investor diharapkan lebih bijak dalam berinvestasi pada perusahaan IPO.
- b) Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang didapat dari perkuliahan keuangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mudah dipahami, penulis perlu menyusun pembahasan yang sistematis tentang penelitian ini. Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan penelitian ini.

BAB I - PENDAHULUAN

Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bab kedua yang merupakan landasan teori berisi teori-teori pendukung, mengkaji literatur (relevan) untuk mengembangkan hipotesis, dan mengembangkan hipotesis yang relevan dengan tema tesis.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ketiga yang merupakan metode penelitian, memuat data, model empiris, definisi konseptual dan operasional variabel penelitian, serta pengujian asumsi klasik dari penelitian ini.

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat yang merupakan hasil dan pembahasan berisi deskriptif statistik, hasil uji asumsi klasik, dan hasil model empiris penelitian ini.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima yang merupakan kesimpulan dan saran berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.